

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transportasi laut antar pulau di Indonesia maupun negara lain merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan ekspor impor di Indonesia dan di luar negeri yang terpisahkan oleh laut. Transportasi saat ini memegang peran yang penting dalam kegiatan ekspor impor khususnya dalam perdagangan internasional, salah satu moda transportasi yang sangat diminati dalam perdagangan internasional adalah dengan menggunakan moda transportasi laut. Sebagai sarana transportasi laut perusahaan pelayaran sangat penting yaitu sebagai pemberi jasa pengangkutan melalui moda transportasi laut yaitu dengan menggunakan kapal laut, maka selayaknya perusahaan pelayaran mempunyai armada yang baik, baik laut dan memiliki awak kapal yang handal.

Dalam menciptakan awak kapal yang handal sesuai dengan kompetensi dan keahlian berdasarkan konvensi internasional STCW (*Standart of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers*) Manila 2010 yang secara luas telah diketahui pada pertengahan 2010 lalu IMO (*International Maritime Organizations*) telah mengadakan konferensi Diplomatik di Manila, Filipina yang membahas amandemen STCW. Dalam perjalannya tujuan STCW (*Standart Training Certification And Wacthkeeping*) untuk meningkatkan standar kecakapan para pelaut secara global dan selalu mengikuti perkembangan jaman, sejak pembuatan dan penerapan awalnya pada tahun 1978, dan amandemen selanjutnya pada tahun 1995.

PT. Benhard Schulte Shipmanagement (BSM) Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan jasa pelayaran nasional yang berkembang di Indonesia. Semakin berkembang dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, semakin ketat pula persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lain demi mendapatkan perhatian dari masyarakat yang nantinya diharapkan dapat mendatangkan laba bagi perusahaan itu sendiri. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset bagi suatu perusahaan. Faktor produksi tidak dapat berjalan tanpa adanya sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Dibandingkan dengan faktor yang lain, faktor tenaga kerja adalah faktor yang paling susah untuk dikelola karena manusia sebagai tenaga kerja memiliki akal dan pikiran yang berbeda-beda. Perusahaan berupaya untuk membangun sistem SDM yang kuat secara terpadu dan bertahap baik secara kuantitas dan kualitas, pada unit bisnis utama maupun pendukung. Salah satu cara dalam mencari SDM yang berkualitas, yaitu melalui sistem rekrutmen. Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu bekerja dalam suatu perusahaan (Sutrisno, 2009:45).

Proses perekrutan dan seleksi *crew* atau anak buah kapal (ABK) PT. BSM Indonesia selama ini dilakukan menggunakan kriteria ideal. Perusahaan haruslah menjalankan pengawakan kapal yang baik untuk memenuhi armada yang ada dalam perusahaan pelayaran itu sendiri. Namun pada kenyataannya untuk pemenuhan awak kapal sering mengalami kesulitan mencari awak kapal yang sesuai kualifikasi. Sebagai contoh saat PT. BSM Indonesia membutuhkan anak buah kapal yang terdiri dari *officer* hingga *rating* untuk kapal MV. Meratus

Java, mengalami kesulitan mencari AB (*able body*) dengan alasan sertifikat yang dimiliki belum memenuhi standar amandemen STCW Manila 2010, sehingga perusahaan harus mencari anak buah kapal yang benar-benar sesuai kualifikasi dan sertifikatnya telah di-*update* sesuai ketentuan STCW Manila 2010. Dengan adanya tuntutan standar pelaut yang ditetapkan *International Maritime Organization* (IMO). Pelaut dunia termasuk dari Indonesia harus mengikuti syarat dan ketentuan *Standards of Training, Certification and Watchkeeping* (STCW) Amandemen Manila 2010. Sertifikat kompetensi ataupun sertifikat keterampilan yang belum di-*update* mengikuti standar STCW Amandemen Manila 2010 dianggap tidak berlaku, sehingga para pelaut tidak akan bisa berlayar. Perusahaan kesulitan mencari awak kapal yang benar-benar kompeten dan sertifikatnya telah di-*update*.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul skripsi ini : “ **PENGARUH STCW AMANDEMEN MANILA 2010 TERHADAP PROSES *RECRUITMENT* ABK DI PT. BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA TAHUN 2016** “

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam suatu penulisan ilmiah perumusan masalah atau problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dari perubahan STCW Amandemen Manila 2010 terhadap proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia ?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dari perubahan STCW Amandemen Manila 2010 terhadap proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dari perubahan STCW Amandemen Manila 2010 terhadap proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dari perubahan *STCW* Amandemen Manila 2010 terhadap proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan penulis di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan penulis tentang STCW Amandemen Manila 2010.
- b. Menambah perbendaharaan perpustakaan akademi.
- c. Meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan atau institusi Politeknik.

## 2. Secara praktis

- a. Terciptanya hubungan baik antara akademik dengan pihak PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia dibidang pengetahuan dan ketenagakerjaan.
- b. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teori-teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan sebenarnya dilapangan.
- c. Memberikan gambaran lebih terhadap proses *recruitment* khususnya yang dilaksanakan di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan maka penulisan skripsi ini penulis sajikan dalam tiga bagian yang di uraikan masing-masing dan mempunyai keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini ,mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar,

halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

## 1. Bagian utama

Bagian utama skripsi ini penulis sajikan dalam 5 bab yang saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain, sehingga penulis berharap supaya pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dalam skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang di ambil, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian.

### Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian

#### Bab IV Analisa Penelitian dan Pembahasan Masalah

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan prose *recruitment* ABK.

#### Bab V Penutup

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

#### 2. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran. Pada halaman lampiran berisi data atau keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi ini.